

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tahun 2020 tepatnya pada pertengahan bulan Maret, Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pandemi Covid-19 hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) yang bertujuan untuk memutus penularan virus ini. Dengan adanya keterbatasan ruang gerak bagi aktifitas manusia terutama kegiatan diluar ruangan, tentu saja berdampak pada pergerakan roda perekonomian. (Triatmanto, Sanusi, & Siswati, 2020, hal. 143)

Pada kondisi saat ini, pandemi Covid-19 menjadi salah satu tantangan dan peluang bagi pembisnis dalam menyusun strategi yang tepat untuk keberlangsungan bisnis mereka. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak bisnis yang mengalami penurunan bahkan sampai berhenti karena strategi yang diterapkan tidak bisa beradaptasi dengan kondisi saat ini. Maka perusahaan atau pelaku usaha harus bisa menyusun strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi masyarakat saat pandemi Covid-19. Hal ini bisa menyulitkan masyarakat untuk melakukan kegiatan yang kemudian berdampak pada melemahnya sektor ekonomi. (Yunus & Rezki, 2020, hal. 233)

Kegiatan konsumsi selama masa pandemi ini juga mengalami pergeseran proses dimana transaksi online dengan memanfaatkan flatform digital semakin marak dilakukan masyarakat. Jika para pelaku usaha tidak pandai berinovasi dan

beradaptasi dengan situasi perekonomian sekarang maka akan terjadi bangkrut. (Hirawan & Versilita, 2020, hal. 2)

Dalam berinovasi serta kreatifitas sangat berpengaruh terhadap perusahaan atau bisnis agar bisa tetap betahan pada saat pandemi Covid-19. Dalam agama Islam diperintahkan bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik. Sehingga perlu di perhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena Ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha. Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Apabila shalat telah di laksanakan, maka bertebarlah kamu di muka bumi carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung"*. (QS. Al-Jumu'ah:10)

Pada ayat diatas telah dijelaskan bahwa apabila telah ditunaikan shalat maka segeralah mencari karunia Allah, kembali kepada kegiatan masing-masing untuk mencari rezeki yang halal dan baik yang salah satu bentuknya adalah dengan cara mendirikan usaha. Maksud dari ayat ini adalah barang siapa memiliki kelebihan dalam menjalankan agamanya, maka Allah juga melebihkannya dalam hal pahala, dan memberinya kedudukan yang utama di dunia. Allah memberi izin kepada kita untuk bertebaran dimuka bumi guna mencari rezekinya. Jadi seseorang yang menjalankan usaha haruslah menjalankan kewajiban-kewajibannya dulu dengan

beribadah kepada Allah kemudian ia mencari rezeki yang halal dan baik dan Allah akan memudahkannya dalam urusannya di dunia.

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan adanya perubahan dan pola pembelian pada konsumen. Walaupun sudah ada penjualan dengan sistem online, tetapi masih banyak konsumen yang membeli produk secara langsung. Namun, karena adanya pembatasan sosial dari kebijakan pemerintah, maka konsumen tidak memungkinkan untuk berlama-lama di luar ruangan atau rumah. Menurunnya penjualan dan kepercayaan konsumen sangat berpengaruh terhadap suatu bisnis, maka perlu membangun kepercayaan dan hubungan baik antar konsumen hingga terbentuk loyalitas dan kepuasan konsumen. Jadi, penguatan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 sangat diperlukan khususnya bagi para pedagang kuliner.

Mengenai tempat makan kuliner di Banjarmasin saat ini, memang banyak kita dapati di sepanjang jalan. Namun, diantara rumah makan tersebut yang membuat peneliti paling tertarik adalah rumah makan QQ di Banjarmasin. Karena rumah makan QQ di Banjarmasin merupakan usaha yang berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang usaha rumah makan QQ berkembang sangat pesat. Rumah makan QQ juga banyak mendapatkan perhatian masyarakat sekitar kota Banjarmasin yang harga makanannya paling murah dibandingkan dengan rumah makan lainnya.

Sebelum pandemi covid-19 omset pendapatan perhari mencapai 3 juta dengan laba kotor 1 juta dan ayam yang lakunya kurang lebih 300/potong ayam dalam sehari. Kemudian setelah adanya pandemi Covid-19 omset pendapatan perhari menurun menjadi 1 juta/hari. Walaupun usaha rumah makan QQ mengalami penurunan, namun usaha ini masih tetap bertahan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab strategi apa yang dapat dilakukan usaha rumah makan QQ untuk mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19 dan untuk menjadi yang terbaik dan mampu mempertahankan usahanya tentu rumah makan QQ membutuhkan strategi yang khusus pada pandemi covid-19. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang “**Analisis SWOT Usaha Rumah Makan QQ Kota Banjarmasin di Tengah Covid-19**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana analisis SWOT yang digunakan rumah makan QQ Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi mempertahankan usaha rumah makan QQ Kota Banjarmasin di tengah pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang ingin dicapai dalam rumusan masalah. Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis SWOT yang digunakan Rumah Makan QQ kota Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui strategi mempertahankan usaha Rumah Makan QQ kota Banjarmasin di tengah pandemi Covid-19.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi pelaku bisnis, sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan dalam mendirikan usaha dan sebagai bahan masukan kepada wirausahawan mengenai bagaimana pentingnya strategi mempertahankan usaha di tengah pandemi Covid-19.
2. Bagi peneliti, memberikan bantuan pemikiran untuk memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam bidang kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan strategi mempertahankan usaha.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang kedepannya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
4. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menambah pustaka atau informasi bagi koleksi mengenai penelitian terkait referensi tambahan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi Jurusan Ekonomi Islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai

pegangan agar lebih terfokus kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perubahan. (Rangkuti, 2016, p. 18) Adapun yang dimaksud dengan analisis SWOT pada penelitian ini adalah perencanaan strategi usaha rumah makan QQ Kota Banjarmasin dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki. Untuk menganalisis SWOT yang digunakan usaha rumah makan QQ Kota Banjarmasin.
2. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang tujuannya jangka panjang dan prioritas alokasi sumber daya. (Rangkuti, 2016, hal. 3) Strategi juga merupakan alat untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing dan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.
3. Mempertahankan yaitu mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula. Artinya hal yang mutlak harus diperhatikan agar tidak kalah atau tenggelam oleh para pesaing. (KBBI, 2016) Mempertahankan usaha untuk mencapai peningkatan keuntungan atau laba usaha dilakukan dengan cara menggunakan strategi yang baik dan benar.
4. Usaha adalah melakukan kegiatan transaksi barang dan jasa atau kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan, kelompok dan badan usaha. (KBBI, 2016) Yang dimaksud usaha dalam penelitian ini adalah usaha rumah makan QQ yang menjual makanan dan minuman.

5. Covid-19 merupakan gangguan pernafasan yang disebabkan oleh coronavirus (CoV) yang dapat memberikan efek mulai dari flu yang ringan sampai kepada yang sangat serius hingga penyakit bahkan yang lebih parah. (Kirigia & Muthuri, 2020, hal. 4) Pandemi Covid-19 saat ini melanda dunia termasuk Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai dampak termasuk sektor ekonomi.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keberhasilan usaha ataupun sejenisnya, namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan diteliti. Penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hussein Priambodo, NIM (1501151210) UIN Antasari Banjarmasin, skripsi yang berjudul “Strategi Mempertahankan Keberhasilan Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Hussein Prambodo adalah mengenali faktor kondisi internal dan eksternal dan menggunakan kekuatan, meminimalkan kelemahan yang dimiliki, memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya dan mengantisipasi serta menghindari berbagai ancaman yang dimiliki perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini yaitu, pada penelitian ini penulis membahas mengenai strategi mempertahankan usaha rumah makan QQ agar tetap bisa bertahan

menjalankan usahanya pada saat terjadi Pandemi Covid-19. Sedangkan pada penelitian Hussein Priambodo membahas tentang strategi mempertahankan keberhasilan usaha pada saat tidak terjadi pandemi Covid-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Feti Fatimah dan Wenny Murtalining (2020), Universitas Muhammadiyah Jember, Jurnal Penelitian yang berjudul “Strategi Bersaing Umkm Rumah Makan di Saat Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil analisis SWOT UMKM Rumah Makan di daerah kampus Jember adalah bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki UMKM apabila diberdayakan secara bersama-sama akan dapat meningkatkan usahanya. Pengaplikasian strategi bersaing pada UMKM Rumah Makan di daerah kampus dengan cara memadukan strategi stabilitas/pertumbuhan serta menggunakan rumusan strategi S-O dari analisis SWOT. Persamaan pada penelitian ini penggunaan metode SWOT pada pemecahan masalah dan studi kasus objek Rumah Makan pada masa Pandemi Covid 19. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini, yaitu pada peneliti Feti Fatimah dan Weni Murtalining membahas mengenai strategi bersaing UMKM, sedangkan penulis meneliti tentang strategi mempertahankan usaha.
3. Penelitian oleh Wan Laura Hardilawati (2020), Jurnal yang berjudul “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada penelitian Wan Laura mengenai tentang strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19 dengan cara dapat menyesuaikan usaha terhadap pandemi Covid-19. Hasil penelitian dilakukan UMKM agar dapat mempertahankan usahanya dengan melakukan

penjualan melalui *E-commerce* karena masyarakat banyak berpindah ke belanja online, melakukan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital, dan melakukan perbaikan kualitas produk serta pelayanan. Perbedaan antara penelitian Wan Laura dengan penuli, yaitu menggunakan strategi pemasaran untuk bertahan, sedangkan penulis melakukan penelitian pada strategi mempertahankan usaha di tengah pandemi Covid-19 dengan teknik analisis SWOT.

4. Penelitian oleh Ali Imron dan Muhammad Syafa'at (2020), Jurnal yang berjudul "Revitalisasi Home Industry Berbasis Modal Sosial Sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi Menghadapi Pandemi Covid-19". Metode penelitian yang digunakan Ali Imron dan Muhammad Syafa'at adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian Ali Imron dan Muhammad Syafa'at membahas mengenai ketahanan ekonomi masyarakat akan mudah dicapai melalui strategi modal sosial. Implementasi modal sosial melalui praktik ekonomi dalam bentuk kerjasama masyarakat untuk menghasilkan produksi sendiri yang berkualitas serta tetap menjaga harga. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pada masa pandemi Covid-19. Perbedaan antara penelitian Ali Imron dan Muhammad Syafa'at dengan penelitian ini, yaitu membahas mengenai strategi ketahanan ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan implementasi modal sosial, sedangkan penulis membahas tentang strategi mempertahankan usaha di tengah pandemi dengan analisis SWOT.

Setelah uraian kajian pustaka di atas, maka penelitian akan peneliti lakukan berbeda dimana dalam penelitian ini memfokuskan strategi mempertahankan usaha rumah makan QQ. Penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman agar penulis dapat mengetahui dengan mudah apa saja yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam usaha ini dan dapat mengantisipasi kendala dengan mudah.

### **G. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dalam 5 bab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah dan secara umum merujuk kepada penulisan skripsi yang diatur oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adapun sistematika penulisan skripsi ini, yaitu:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang digambarkan, dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian dirumuskan untuk tujuan penelitian. Untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian maka dibuatlah suatu definisi operasional. Kemudian kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian lain. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, menguraikan tentang teori-teori umum tentang strategi, manajemen strategi, definisi mempertahankan usaha, analisis SWOT dan pandemi Covid-19.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, bab ini menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, analisis data, serta tahap penelitian untuk kemudian mengetahui bagaimana alur penelitian dari awal hingga akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka itu perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab keempat merupakan laporan dari hasil penyajian data dan analisis data, di mana dalam penyajian data ini penulis menggambarkan gambaran umum, sejarah singkat, deskripsi hasil wawancara mengenai strategi dan manajemen strategi. Kemudian analisis data, yang terdiri dari jawaban rumusan masalah.

Bab kelima penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran.